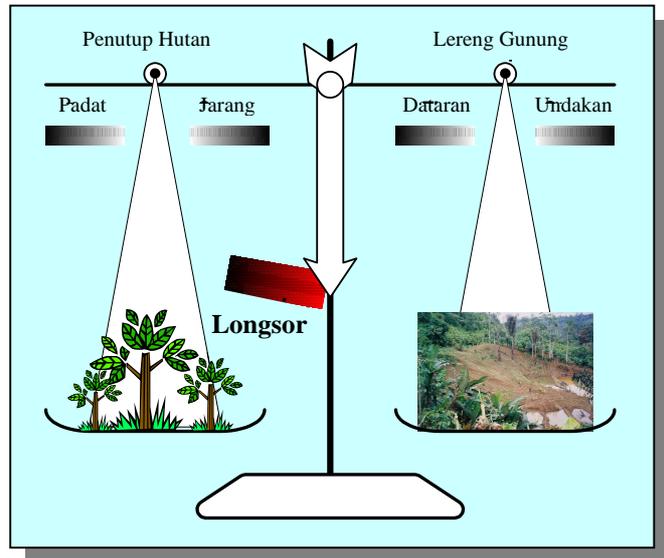


PENGELOLAAN DAERAH TANGKAPAN AIR (BAGIAN 1)

Mengapa kita memerlukan pengelolaan Daerah Tangkapan Air?

- Hutan alam di DAS Musi mengalami penurunan yang sangat drastis dari 11,505 km² pada tahun 1980 menjadi 4,364 km² pada tahun 2000.
- Hutan mengalami penurunan dan lahan gundul mengalami kenaikan. Saat ini, longsor tanah di lahan gundul merupakan masalah yang serius di DAS.
- Ilustrasi disamping menunjukkan: Peningkatan longsor terjadi ketika kemiringan lahan menjadi curam. Longsor meningkat ketika penutupan hutan menjadi jarang.
- Penempatan kembali dan pelestarian daerah tangkapan air di DAS Musi merupakan hal yang penting dan mendesak.



Apa tujuannya?

- Mengurangi banjir dan menstabilkan rezim air.
- Mengurangi longsor tanah di daerah tangkapan air, sehingga pengendapan sungai dapat dikurangi.
- Melestarikan dan penempatan kembali sumberdaya ekologi.

Apa programnya?

- Penerapan hutan tanaman pada lahan dengan kendala utama untuk mengurangi longsor tanah di daerah dengan kemiringan yang curam.
- Penguatan penyuluhan pertanian/perkebunan/lembaga kehutanan : Untuk memberikan perhatian dan nasehat kepada petani setempat untuk pengelolaan lahan yang lebih baik; mendorong petani untuk memahami metode hutan tanaman dengan memanfaatkan sebagian lahan rumah mereka sebagai kebun : mendidik para petani di bidang teknik konservasi tanah.

Siapa yang akan melaksanakan program ini?

- Dinas Kehutanan Propinsi Sumatra Selatan akan menjadi koordinator pelaksana program prioritas.



- Peran aktif dari para petani sendiri sangat diperlukan.
- Dinas-dinas lain yang akan membantu: Dinas Perkebunan, Dinas Pertanian, aparat perkebunan dan kehutanan ditingkat kecamatan dan kabupaten dan lain-lain.



Apa saja keuntungannya?

- Memberdayakan masyarakat lokal dan mendorong komunikasi masyarakat.
- Menunjang kehidupan masyarakat setempat dengan sumber pendapatan yang stabil dan handal.
- Mencegah longsor tanah dengan penutup tanah semi-permanen berupa pohon-pohon.

Apa yang harus dilakukan oleh masyarakat?

- Berpartisipasi dalam pencapaian target pembangunan (target daerah, lokasi dan tahun).
- Berpartisipasi dalam penyiapan lahan, pelestarian sumber bibit/benih, pengelolaan pembibitan dan penanaman pohon.
- Memberi dukungan kepada lembaga-lembaga penyuluhan setempat dengan memberikan informasi umpan balik.
- Memberi kesempatan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi bagi pegawai-pegawai penyuluhan.

PENGELOLAAN DAERAH TANGKAPAN AIR (BAGIAN 2)

Hal lain apa lagi yang diperlukan?

Peremajaan hutan untuk hutan produksi merupakan hal yang mendesak untuk menghentikan longsor dan untuk memperbaiki kondisi alam pada DAS Musi. Peremajaan hutan seharusnya dilakukan terhadap hutan produksi yang telah menerima dana peremajaan hutan. Dimana prioritasnya diberikan terhadap 21 lokasi: *HP. Mangsang Mendis; HP Rawas Utara I; HP Rawas Lakitan; HPT Rawas Lakitan; HP Bukit Balai; HPT Bukit Balai; HL Bukit Balai; HPT Gumai Tebing Tinggi; HPT Isau-Isau; HP Air Empelu; HP Bukit Asam; HPT Saka; HPT Meranti S. Kapas S. Saka Suban; HPT. Meranti LB. Buah; HP. Meranti S. Bayat S. Bahar; HP. Meranti S. Merah; HP. Sungai Lalan; HP Simpangheran Beyuku; HP Mesuji III; HPT. Air Tebangka; HP. Saka*



Apa tujuannya?

- Mengurangi longsor tanah di daerah hutan produksi
- Memastikan bahwa kewajiban peremajaan hutan dilaksanakan seperti apa yang diharapkan.

Siapa yang akan melaksanakan program ini?

Dinas Kehutanan Propinsi Sumatra Selatan akan menjadi koordinator yang dibantu juga oleh polisi hutan, pemerintahan kabupaten-kabupaten dan lembaga penyuluhan pertanian. Perusahaan-perusahaan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengelolaan hutan produksi dan perkebunan.

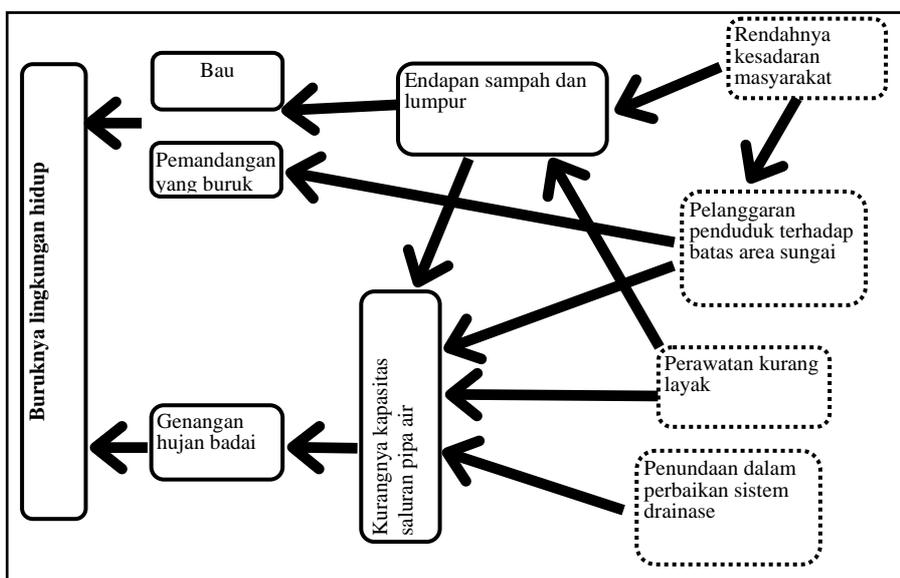
Apa-apa saja kegiatannya?

- Pembentukan tim investigasi yang melibatkan anggota dari perusahaan industri, lembaga kehutanan, penelitian kehutanan, LSM lingkungan dan pemerintah setempat.
- Waktu pembayaran dana peremajaan hutan ditunda sampai peremajaan hutan selesai dilaksanakan.
- Pengumuman nama-nama perusahaan yang gagal dalam melaksanakan kewajiban peremajaan hutan diumumkan lewat media massa.

PERBAIKAN LINGKUNGAN AIR DI PERKOTAAN (BAGIAN 1)

Mengapa kita memerlukan perbaikan pengelolaan air di lingkungan perkotaan?

Daerah perkotaan di DAS Musi mempunyai permasalahan yang serius yang berhubungan dengan lingkungan air dan hidup. Palembang, sebagai ibukota Propinsi Sumatra Selatan, berpenduduk lebih dari 1.4 juta dan 20% diantaranya tinggal di DAS Musi. Permasalahan lingkungan air di perkotaan merupakan karakteristik Kota Palembang. Jika kita dapat mengatasi permasalahan ini, kita dapat menggunakan prosedur yang sama terhadap daerah perkotaan lainnya yang ada di Daerah Aliran Sungai Musi.



Permasalahan tersebut meliputi:

- Genangan air hujan di jalan dan daerah perumahan
- Bau dan pemandangan yang tidak sedap di saluran pipa air
- Penyakit yang

disebabkan oleh air (diare, dan lain-lain) sebagai akibat buruknya kualitas air.

Program apa yang mendesak untuk dilakukan?

Merupakan hal yang penting untuk membuat sebuah sistem yang berfungsi untuk memperbaiki lingkungan air dan menjaga fasilitas saluran pipa air untuk semua tingkatan; mulai dari tingkat masyarakat sampai ke tingkat pemerintah.

- Pengelolaan saluran pipa air masyarakat
- Penempatan kembali saluran pipa air.

Siapa yang akan melaksanakan program ini?



- Dinas Kimpraswil Kota Palembang yang dibantu oleh LSM
- Peran aktif dari masyarakat sangat penting untuk keberhasilan program ini.

Apa-apa saja kegiatan untuk Pengelolaan Saluran pipa air Masyarakat?

Masyarakat merupakan pelaku utama dalam Pengelolaan saluran pipa air Masyarakat.

- Mengadakan Pertemuan Konsultasi Masyarakat untuk membicarakan permasalahan yang ada, langkah-langkah yang diambil, metode pelaksanaannya dan lain-lain.
- Penyimpanan dan pengumpulan sampah rumah tangga.
- Pemindahan secara berkala sampah dan sediment dari saluran pipa air.
- Informasi umum untuk pencegahan pembuangan sampah tidak pada tempatnya.
- Mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan
- Menyebarkan kegiatan-kegiatan ke daerah saluran pipa air lainnya melalui alih pengetahuan.



Apa-apa saja keuntungannya?

- Banjir yang melanda rumah-rumah dapat dikurangi dengan mengurangi aliran air yang tenang dan genangan yang lebih pendek.
- Penyakit yang disebabkan oleh air dapat dikurangi dan uang untuk berobat dapat ditabung.
- Kesulitan dalam kehidupan fisik dan mental karena seringnya terjadi genangan dapat dikondisikan.



PERBAIKAN LINGKUNGAN AIR DI PERKOTAAN (BAGIAN 2)

- Kegiatan masyarakat dengan peran serta anggotanya dapat menjadi pendorong bagi masyarakat untuk memelihara sungai dan saluran saluran pipa air tetap bersih.
- Biaya untuk keperluan mendesak yang diterima oleh pemerintah setempat untuk mengatasi banjir dan bantuan bagi masyarakat yang terkena musibah dapat dikurangi.
- Biaya untuk operasi dan pemeliharaan pada pemerintah setempat dapat ditabung.

Apa yang dapat dilakukan masyarakat?

Masyarakat merupakan pelaku utama dalam Pelaksanaan Program.

Peranan masyarakat antara lain:

- Memberikan sumbangan pemikiran untuk memperbaiki lingkungan air melalui Pertemuan Konsultasi Masyarakat.
- I kut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan untuk memperbaiki lingkungan air.
- Mengevaluasi kegiatan yang ada melalui pertemuan-pertemuan.
- I kut berpartisipasi dalam kegiatan penyebaran pengetahuan kepada masyarakat.

Apa yang menjadi tujuan dari perbaikan saluran pipa air?

- Untuk memperbaiki lingkungan air di perkotaan melalui penempatan kembali sistem saluran pipa air.
- Membuat sebuah sistem dalam penempatan kembali saluran pipa air.
- Memperkuat kapasitas pemeliharaan secara teratur terhadap fasilitas saluran pipa air.



Siapa yang akan melaksanakan pekerjaan ini?

Dinas Kimpraswil Kotamadya Palembang.

Apa-apa saja kegiatannya?

Program ini terdiri dari beberapa kegiatan utama, antara lain:

- Menginvestigasi dan merancang fasilitas saluran pipa air yang diperlukan dan memperkirakan biaya proyeknya.
- Memilih kontraktor untuk menangani pekerjaan penempatan kembali tersebut
- Melaksanakan pekerjaan penempatan kembali tersebut termasuk penempatan kembali fasilitas saluran pipa air, penggalian sampah dan sediment.
- Melaksanakan pemeliharaan rutin terhadap saluran saluran pipa air

Keuntungan

- Bahaya banjir ke rumah-rumah dapat dikurangi dengan aliran air yang tenang dan genangan yang lebih singkat.
- Penyakit yang disebabkan oleh air dapat dikurangi dan biaya untuk berobat dapat ditabung.
- Ketidaknyamanan dalam kehidupan masyarakat dan tekanan akibat seringnya terjadi genangan dapat dikurangi.
- Biaya untuk keperluan mendesak yang diterima oleh pemerintah setempat untuk mengatasi banjir dan bantuan bagi masyarakat yang terkena musibah dapat dikurangi.
- Biaya operasi dan pemeliharaan dari pemerintah setempat dapat ditabung.

Apa yang harus dilakukan oleh masyarakat?

Peranan masyarakat antara lain:

- Memberi sumbangan pemikiran terhadap perbaikan lingkungan air
- I kut berpartisipasi dalam kegiatan untuk menjaga menjaga agar saluran tetap bersih
- Melaporkan permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan kepada pemerintah kota seperti pembuangan sampah secara illegal.

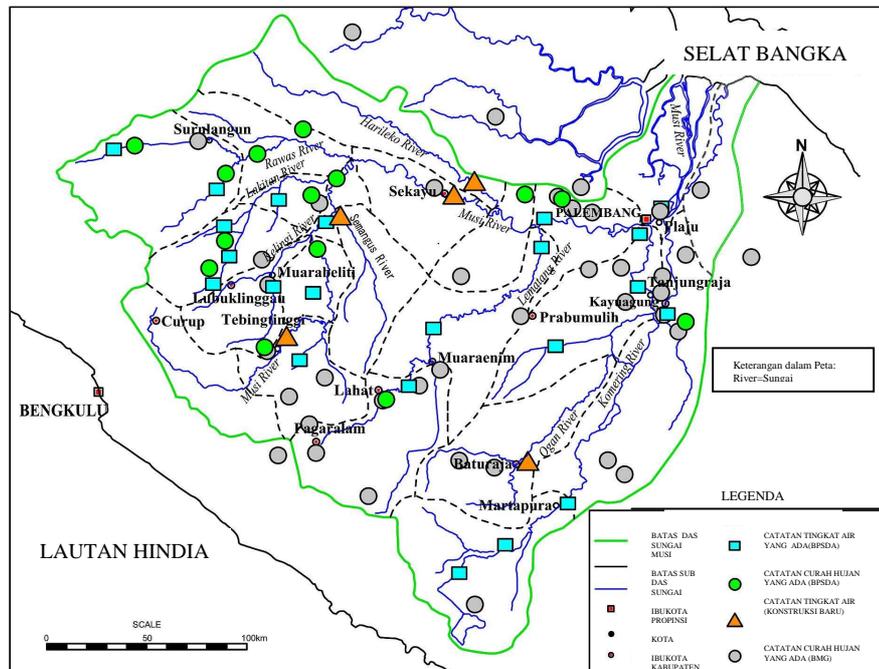


Pembentukan Jaringan Kerja Pemantauan

Mengapa kita memerlukan pemantauan?

Kita harus melakukan pengelolaan air secara menyeluruh di DAS Musi. Adanya data merupakan hal yang mendasar untuk pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Data seperti apa saja yang diperlukan untuk pengelolaan air tersebut?

- Temperatur
- Curah Hujan
- Aliran Sungai
- Kualitas Air
- Penggunaan Air
- Dan lain-lain



Pemantauan dan pengumpulan data merupakan hal yang sangat mendasar dan kadang-kadang

merupakan hal yang sangat membosankan, tetapi tanpa adanya data, kita tidak dapat melakukan pengelolaan air. Pengelolaan yang terus-menerus diperlukan dan tidak ada jalan pintas dalam melaksanakan pemantauan.

Apa tujuan dari program-program ini?

Tujuannya adalah untuk merasionalisasikan jaringan pemantauan dengan sistem tinjauan yang tepat dalam pengumpulan data tata air (meteorologi, curah hujan, aliran air sungai, debit pengendapan sungai, mutu air sungai) dan data kualitas air dan untuk membuat dan memelihara data pokok.

Sipa yang akan melaksanakan program ini?

Balai PSDA Musi dibawah Dinas PU Pengairan akan menjadi koordinator. Unit Data dan Informasi Sumberdaya Air yang akan didirikan di Balai PSDA Musi akan bertanggungjawab dalam pengelolaan data pokok.

Apa saja kegiatan pemantauan tata air?

- Pembuatan unit data dan informasi pada Balai PSDA Musi. Koordinasi dengan BMG merupakan hal yang sangat penting dalam penggunaan bersama data yang tepat, khususnya data curah hujan.
- Pembangunan stasiun pemantauan baru dan rehabilitasi stasiun yang ada akan dilakukan.
- Pemantauan pekerjaan di lapangan akan dilakukan setiap dua bulan untuk pengambilan data, pengukuran aliran sungai, pengukuran debit pengendapan sungai, dan lain-lain. Petugas-petugasnya antara lain: Kepala Hydrographer 1, Asisten Hydrographer 2, Tenaga pembantu 2. Perlengkapan lainnya yang juga diperlukan seperti kendaraan 2, kapal 1, Alat pengukur arus 1, alat pengukur dasar muatan 1.

Apa saja kegiatan pemantauan kualitas air?

- Balai PSDA Musi bertanggungjawab terhadap pemantauan kualitas air sebagai tujuan dari pengelolaan DAS. Koordinasi dengan BAPEDALDA kota dan Propinsi, PDAM merupakan hal yang sangat penting untuk menghindari pekerjaan yang tumpang-tindih.
- Laboratorium kualitas air akan dibangun di Balai PSDA Musi
- Pekerjaan pemantauan akan dilakukan di 55 lokasi di DAS. Tiga grup pemantau diperlukan untuk melaksanakan pemantauan setiap bulan di lokasi-lokasi tersebut.
- Sebagai parameter dasar, pengukuran lapangan dan analisis laboratorium akan dilakukan setiap bulan, sedangkan parameter lainnya dan analisis laboratorium akan dilakukan setiap enam bulan.

Apa saja kegiatan dalam pembuatan data pokok tata air ?

- Pembuatan data pokok angka (curah hujan, tinggi air dan kualitas air)
- Pembuatan Data pokok GIS (Data pokok GIS untuk DAS Musi telah dibuat dan teknologi GIS telah dipindahkan melalui penelitian ini)
 - Penyimpanan data pokok GIS dan aplikasi GIS pada perangkat keras komputer
 - Lingkungan GIS (group GIS) diusulkan.

Penguatan Kelembagaan

Pengenalan Mekanisme intensif dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai

Tujuan

Kunci pelaksanaan yang pasti dan mantap dari pengelolaan sumber daya air adalah dorongan dari pegawai pemerintah yang berwenang dalam pengelolaan sumberdaya air. Tidak ada yang dapat dilakukan sekalipun dengan rencana yang matang jika petugas tidak memiliki dalam menjalankan tugas mereka. Dengan demikian, program yang diusulkan harus mendukung dan memacu intensif mereka dalam pengelolaan sumber daya air.



Jika pegawai pemerintahan tidak mendapat dukungan atas pekerjaan mereka



Banyak orang akan mendapat masalah !!!

Pengembangan kelembagaan dirancang untuk membangun sistem dan prosedur untuk mendukung **mekanisme intensif**, dengan mempertimbangkan prinsip sebagai berikut:

- **Transparansi.** Jika perilaku seorang pegawai diketahui oleh orang lain, maka dia tidak akan melakukan hal tercela. Jika seorang pegawai melakukan kesalahan, maka atasannya memberikan hukuman dengan mempertimbangkan opini publik. Sebaliknya, jika seorang pegawai melakukan hal yang memuaskan, maka atasannya akan memberikan promosi jabatan padanya.
- **Keikutsertaan.** Keikutsertaan menjamin bahwa opini publik mempengaruhi keputusan pegawai yang berwenang, demikian pula atasannya.
- **Pengungkapan.** Pengungkapan menjamin transparansi dari kegiatan pegawai yang berwenang. Orang dapat mengakses informasi pemerintah dengan mudah baik dari aspek biaya maupun kenyamanannya.

Deskripsi Program

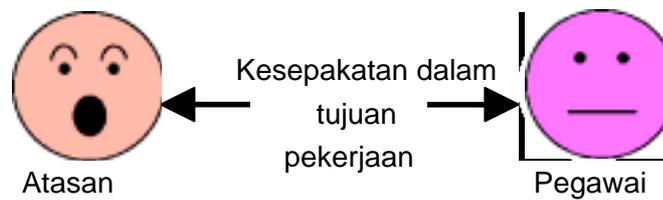
Program-program untuk Penguatan Kelembagaan satu sama lain saling. Mari kita lihat satu per satu.

Mekanisme intensif

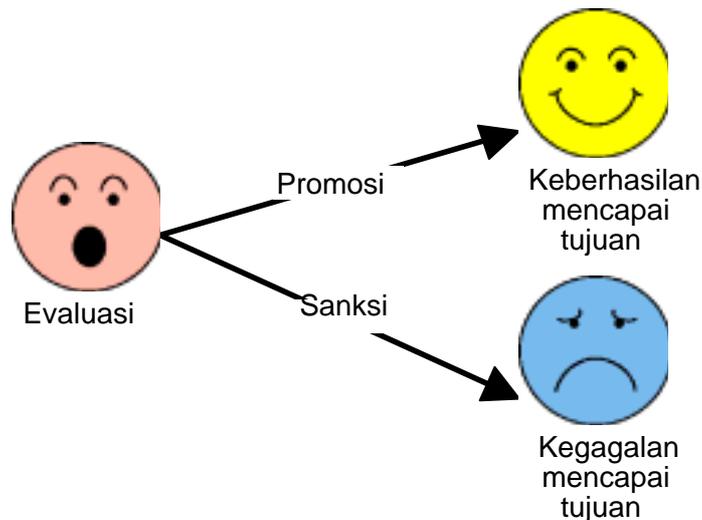
diusulkan untuk

diperkenalkan dalam Pengelolaan Personil dengan Sistem evaluasi Personil. Pada waktu yang sama, atasan harus memahami pengelolaan personalia berdasarkan intensif.

[contoh dari intensif]



Sebelum memulai pekerjaan



Setelah menyelesaikan pekerjaan



Banyak orang akan senang!!

Transparansi

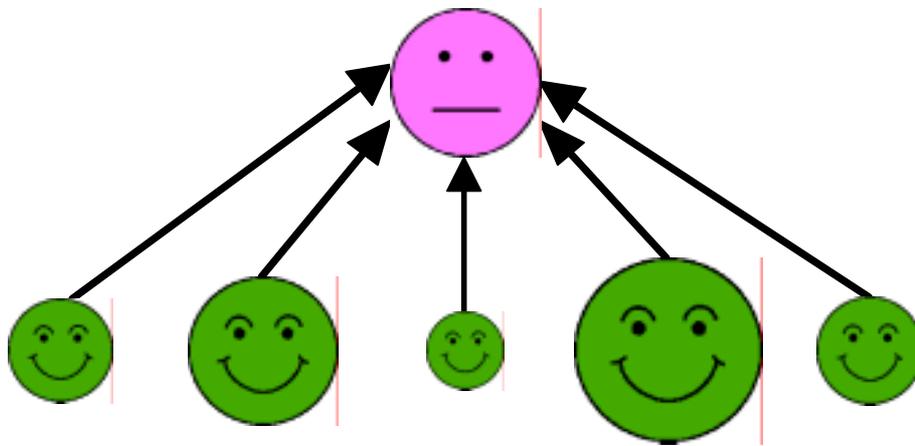
mendukung



mekanisme intensif dengan mengungkapkan kebiasaan mereka kepada orang lain. Ketika informasi pemerintah didedarkan bukan hanya dengan Laporan Tahunan dan Buku Gambar, tetapi juga dengan **Web Site Resmi dari Pengelola**



Sumberdaya Air dalam Internet, maka mereka memberitahukan kepada orang di seluruh dunia. Pejabat pemerintah harus ingat bahwa system kerja mereka selalu disaksikan seluruh dunia. Di sisi lain, mengedarkan informasi pemerintah membangunkan mereka dan mengangkat keikutsertaan mereka. Web Site Resmi dari Pengelolaan Sumber Daya Air memiliki berbagai fungsi seperti rendahnya biaya prasarana dari Sistem Pengungkapan, pengumpulan/pengadaan data dan informasi oleh Unit Data dan Informasi Sumber Daya Air di Balai PSDA dan Pembuatan Jaringan Kerja Koordinasi untuk Pihak Pelaksana yang berhubungan dengan pekerjaan harian.

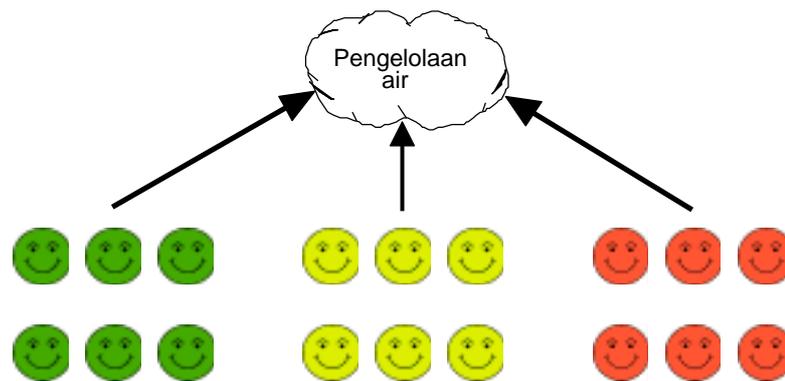


Masyarakat dapat mengetahui apa yang dikerjakan oleh pegawai pemerintah

Keikutsertaan

menjamin berlangsungnya

mekanisme intensif. Orang dapat berperan serta dalam proses pembuatan keputusan melalui konsultasi publik, dimana mereka memeriksa kegiatan pemerintah. Untuk menjalankan prosedur yang tepat, pegawai pemerintah harus mengamati Petunjuk Umum Konsultasi Publik untuk Pengelolaan Sumber Daya Air. Pada waktu yang bersamaan, masyarakat harus diberi informasi yang cukup dalam pembuatan keputusan yang transparansi dan harus memiliki keahlian yang baik dalam presentasi dan diskusi.



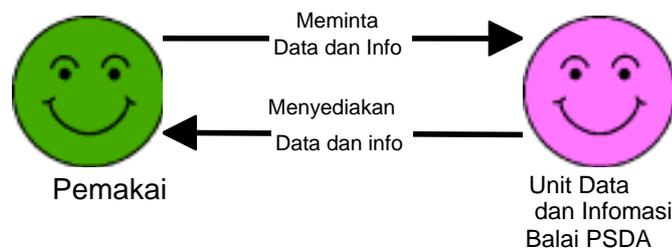
Berbagai macam orang dapat berperan serta dalam proses pengelolaan air

Sistem Pengungkapan

menjamin



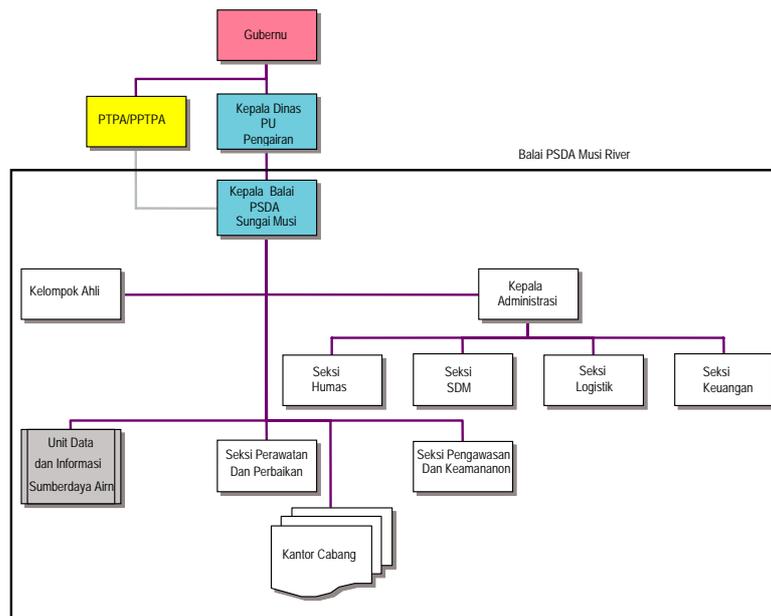
transparansi dari kegiatan pemerintah. Sistem tersebut harus dioperasikan dengan biaya yang rendah untuk orang-orang yang jauh. Web Site Resmi di Internet menyediakan prasarana yang layak untuk sistem pengungkapan. Unit Data dan Informasi Sumberdaya Air di Balai PSDA akan menjadi pusat bagi sistem ini menurut Peraturan Pemerintah yang baru.



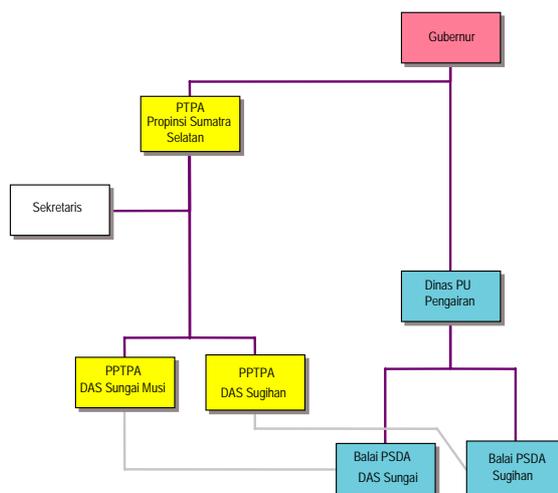
Pemakai bisa mendapatkan data dan informasi dengan biaya yang pantas

Pengembangan Organisasi

dan sistem pengungkapan melalui Unit Data dan Informasi Sumberdaya Air di Balai PSDA, dan secara tidak langsung mengkoordinasikan jaringan kerja untuk pihak pelaksana yang berhubungan dengan pekerjaan harian. Pembentukan Panitia Tata Pengaturan Air dan Panitia Pelaksana Tata Pengaturan Air (PTPA/PPTPA) merupakan instrumen untuk mempromosikan transparansi. Pemberdayaan P3A mengangkat keikutsertaan para petani dalam pembuatan keputusan.



Pembentukan Unit Data dan Informasi Sumber Daya Air di Balai PSDA



Pembentukan PTPA/PPTPA untuk koordinasi dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai

Pengembangan SDM mendukung perkembangan organisasi seperti

- Pelatihan Teknik Pengoperasian untuk Pegawai Balai PSDA,
- Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan bagi Pegawai Pemerintah terkait.
- Pelatihan operasi dan Pemeliharaan Sistem Irigasi bagi anggota P3A, dan
- Pelatihan bersama LSM bagi Tokoh Masyarakat dan orang terpilih.



Struktur

dari program yang diusulkan digambarkan seperti di bawah ini.

Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pengelolaan Sumber Daya Air merupakan landasan bagi pengelolaan sumberdaya air.

